

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran Kementerian Perindustrian dan Perdagangan dalam memajukan dan mengembangkan industri kecil dan menengah (IKM) di Kabupaten Dong Lombok. Berdasarkan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peran Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Timur dalam memajukan dan mengembangkan Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Lombok Timur telah mencapai tujuannya. Hal ini terlihat dari pelaksanaan 4.444 Rencana Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan rencana strategis yang disusun. Menurut renstra, jika indikator objektifnya adalah produk domestik bruto (PDRB) sektor industri, dapat membuktikan peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Timur dalam memajukan dan mengembangkan industri kecil dan menengah (ICM)) Tujuannya tercapai.

Singkatnya, peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Lombok Timur dalam pembinaan dan pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) Pemerintah Kabupaten Lombok Timur adalah pembinaan, pembinaan dan pengawasan. Peran pemajuan dan pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) dibatasi oleh tugas pokok dan fungsi yang dirumuskan dalam rencana strategis. Semua aspek industri dikonsultasikan

dan dikembangkan oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Industri terdiri dari input, proses, output dan manajemen (perencanaan, organisasi, pengendalian, pengendalian). Investasi meliputi personel, material, mesin, dan uang. Dari sisi sumber daya manusia, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Lombok Timur telah meningkatkan kualitas sumber daya manusia industri. Kementerian Perindustrian dan Perdagangan melatih usaha kecil dan menengah (IKM) untuk meningkatkan keterampilan mereka, dan bahkan beberapa keterampilan perlu diuji untuk membantu mereka menjadi industrialis yang kuat. Aspek selanjutnya adalah keterampilan manajemen atau kewirausahaan. Dari sisi pendanaan, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan memberikan keringanan finansial, yaitu melalui pelatihan bagi usaha kecil dan menengah (IKM), sehingga dapat menjadi usaha kecil dan menengah (IKM) yang dapat dibiayai, kemudian juga bekerja sama dengan perbankan selama masa pelatihan. Lihat di atas, perusahaan kecil dan menengah yang membutuhkan Perusahaan (IKM) dapat langsung menghubungi pihak bank. Dari sisi bahan, telah diadakan pertemuan bisnis antara usaha kecil menengah (UKM) dengan pemasok bahan baku, terutama bagi perusahaan yang kesulitan mendapatkan bahan baku. Dari segi permesinan memang perlu penguatan teknologi produksi, tapi sekarang ada regulasi yang melarang pemberian subsidi kepada perorangan, UKM harus disubsidi, bukan subsidi. Melatih prinsip kerja teknologi, seperti teknologi pembakaran keramik, mengajarkan teknologinya, kemudian para peserta industri kecil menengah (IKM) menyempatkan diri

agar teknologi tersebut dapat diterapkan. Kemenperin juga mengajak peserta industri kecil menengah (IKM), seperti di balai industri, untuk mengetahui teknologi mana yang lebih baik.

Dalam proses industri, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Timur memberikan arahan pengembangan atau inovasi produk, termasuk kontribusi desain produk, desain kemasan, dll. Jangan lupa untuk mendapatkan bimbingan untuk peningkatan kualitas dan kontrol kualitas. Versi industri memberikan panduan tentang pentingnya standarisasi dalam mempromosikan standarisasi produk dan mempromosikan hak kekayaan intelektual. Setelah pelatihan, langkah selanjutnya adalah pemasaran, dimana Kementerian Perindustrian dan Perdagangan melakukan promosi. Promosi dapat berupa pameran, delegasi perdagangan, dan e-commerce. Rencana pertemuan bisnis ke depan untuk mencari mitra kerja.

Kegiatan supervisi merupakan tahap akhir pembinaan dan pengembangan. Pemantauan dilakukan melalui metode pribadi. Peserta industri kecil dan menengah (IKM) merasa santai dan lega saat melakukan kegiatan industri karena metode tanya jawab yang personal. Tujuan monitoring adalah untuk mengetahui keberlangsungan peserta industri kecil dan menengah (ICM), baik yang menggunakan materi pelatihan maupun yang mengalami kendala. Inilah peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Timur dalam memajukan dan mengembangkan industri kecil dan menengah (IKM), bertujuan untuk membuat industri kecil dan menengah (IKM) kuat, daripada

mati begitu saja dengan sektor industri. Mengingat peran industri kecil dan menengah (IKM), sektor ekonomi dapat berkembang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Saran antara lain:

1. Rencana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan UKM yang dirumuskan dalam renstra sudah baik. Rekomendasi kegiatan dalam renstra masih bersifat umum. Perlu dicatat bahwa tujuan kegiatan yang ditetapkan dalam rencana strategis lebih spesifik, yang dapat memecahkan masalah usaha kecil dan menengah (IKM) dengan lebih baik, terutama dalam hal langkah-langkah pelatihan.
2. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Timur didasarkan pada pembahasan rencana pengembangan dan sejalan dengan rencana strategis. Kegiatan pelatihan terorganisasi dengan baik. Disarankan agar Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Lombok Timur juga memperhatikan skala prioritas dan melakukan pelatihan terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan dan kondisi industri kecil menengah (IKM).
3. Kegiatan pameran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Timur ini sangat membantu peserta usaha kecil menengah (UKM) yang memiliki masalah pemasaran. Namun, penyelenggara pameran juga harus mempertimbangkan calon konsumen yang berkunjung ke pameran. Memperhatikan potensi konsumen, Kementerian Perindustrian

dan Perdagangan Lombok Timur juga secara tidak langsung membekali pelaku industri kecil dan menengah (IKM) dengan praktik persaingan pasar secara langsung, di mana pengembangan dan konsistensi kualitas produk memberikan nilai tambah. Berpartisipasi dalam kompetisi.

4. Dalam kegiatan pemantauan, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan menunjukkan perannya sebagai otoritas yang berwenang untuk pengembangan usaha kecil dan menengah (IKM). Pengawasan pribadi memang baik, tetapi paling baik dilakukan dengan memberikan kuesioner terstruktur. Tujuannya agar usaha kecil dan menengah (UKM) bertanggung jawab untuk mengembangkan diri setelah pelatihan selesai.
5. Industri kecil dan menengah (IKM) mendukung, khususnya alat produksi, untuk mendukung industri kecil dan menengah (IKM) dalam melakukan kegiatan produksi. Saran untuk memberikan dukungan perangkat adalah untuk lebih memperhatikan dukungan mana yang sesuai, usaha kecil dan menengah (UKM) mana yang memenuhi syarat untuk skala prioritas dukungan, dan melihat kondisi dan manfaat yang ditargetkan yang dapat diberikan sesuai dengan fungsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arysta Putra, Candra. 2014. *Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Pengrajin Kerajinan Perak sebagai Produk Unggulan Daerah*
- Candra Arysta Putra. 2014. "Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Pengrajin Kerajinan Perak sebagai Produk Unggulan Daerah, studi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto".
- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Index.
- Hasan, M. Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Iwantono, Sutrisno. 2003. *Kiat Sukses Berwirausaha Strategi Baru Mengelola Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
- Lianda Subekti. 2013. "Implementasi Strategi Pembinaan dan Pengembangan Koperasi dan UKM, studi pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang".
- Miles, M.B, Huberman. 2014. *Qualitative data analysis, A Methods Sourcebook, edittion 3. USA: Sage Publication*.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muluk, M.R Khairul. 2009. *Peta Konsep Desentralisasi dan Pemerintahan Daerah*. Surabaya: ITS Press.
- Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Diakses 1 Juni 2021 melalui <http://www.hukumonline.com>
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Diakses 1 Juni 2021 melalui <http://www.hukumonline.com>
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Primiana, Ina. 2009. *Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri*. Jakarta: Alfabeta.
- Rosianti, Windy. 2014. *Upaya Dinas Koperasi UKM dalam Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha*.
- Soekanto, 2009. *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara

- Soerjono, Soekanto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subekti, Lianda. 2013. *Implementasi Strategi Pembinaan dan Pengembangan Koperasi dan UKM*.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Tulus T.H. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thoha, Miftah. 2008. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Diakses 1 Juni 2021 melalui <http://www.hukumonline.com>
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Diakses 1 Juni 2021 melalui <http://www.hukumonline.com>
- Yudi Jas Darma. 2015. “*Peran Dinas Perindustrian Perdagangan Ekonomi Kreatif Dan Penanaman Modal Dalam Pembinaan Pelaku Industri Kecil Menengah Di Kota Tanjungpinang*”



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Wawancara dengan ibu Hj. Masnah, S.Pd selaku kepala dinas perindustrian dan perdagangan



Wawancara dengan Inaq Isum pelaku usaha ud. Barokah gerabah



Wawancara dengan bapak jamaludi pelaku usaha



Wawancara dengan bapa Mahmud pelaku usaha

MATARAM

